

## Analisis Dampak Infrastruktur Jalan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Lokal di Kota Medan

Ammar Halomoan<sup>1</sup>, Farid Maulana Saragih<sup>2</sup>, Hasanatun Fitri<sup>3</sup>.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Alamat: Jl. IAIN No. 1, Gaharu, Kec. Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20235

Korespondensi penulis: [ammarhalomoansihomning@gmail.com](mailto:ammarhalomoansihomning@gmail.com)<sup>1</sup>, [farid0501233200@uinsu.ac.id](mailto:farid0501233200@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>,  
[hasanatunfitri@gmail.com](mailto:hasanatunfitri@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstract.** *This research examines the influence of road infrastructure development on local economic growth in Medan City, emphasizing its role in improving accessibility and supporting economic activities. Road infrastructure is a vital component of regional development, as it facilitates the movement of goods and services, reduces transportation costs, and enhances connectivity between economic centers. Well-developed road networks can stimulate business expansion and encourage investment by creating a more efficient economic environment. The study employed a descriptive quantitative approach using field surveys involving 20 respondents, including business actors, local residents, and government representatives. Data were collected through structured questionnaires and analyzed descriptively to capture perceptions regarding the economic impact of road infrastructure development. The results indicate that improvements in road quality, capacity, and connectivity have a positive influence on local economic growth. Respondents reported increased trade activities, improved access to markets, higher investment opportunities, and rising community income levels as direct benefits of improved road infrastructure. However, the study also identified several challenges that may hinder long-term economic outcomes. Traffic congestion, uneven infrastructure development across areas, and inadequate routine maintenance were highlighted as significant issues. These problems can reduce efficiency and limit the sustainability of economic gains. Therefore, continuous government commitment, effective maintenance strategies, and equitable distribution of infrastructure development are essential. Strengthening coordination among stakeholders is also necessary to ensure that road infrastructure development supports inclusive and sustainable local economic growth in Medan City.*

**Keywords:** *Road infrastructure, local economic growth, regional development, accessibility, local economy.*

**Abstrak** Penelitian ini mengkaji pengaruh pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Kota Medan, dengan menekankan perannya dalam meningkatkan aksesibilitas dan mendukung aktivitas ekonomi masyarakat. Infrastruktur jalan merupakan komponen penting dalam pembangunan wilayah karena mempermudah pergerakan barang dan jasa, menurunkan biaya transportasi, serta meningkatkan konektivitas antar pusat kegiatan ekonomi. Jaringan jalan yang baik dapat mendorong perluasan usaha dan menarik investasi dengan menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih efisien. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif melalui survei lapangan yang melibatkan 20 responden, terdiri atas pelaku usaha, masyarakat setempat, dan perwakilan pemerintah. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur dan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan persepsi responden mengenai dampak ekonomi dari pembangunan infrastruktur jalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas, kapasitas, dan konektivitas jalan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Responden menyatakan adanya peningkatan aktivitas perdagangan, kemudahan akses ke pasar, peluang investasi yang lebih besar, serta kenaikan pendapatan masyarakat sebagai manfaat langsung dari perbaikan infrastruktur jalan. Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dapat menghambat hasil ekonomi jangka panjang. Kemacetan lalu lintas, ketimpangan pembangunan infrastruktur antarwilayah, serta kurangnya pemeliharaan rutin menjadi permasalahan utama. Oleh karena itu, diperlukan komitmen pemerintah yang berkelanjutan, strategi pemeliharaan yang efektif, serta pemerataan pembangunan infrastruktur. Penguatan koordinasi antar pemangku kepentingan juga diperlukan agar pembangunan infrastruktur jalan dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan di Kota Medan.

**Kata kunci:** Infrastruktur Jalan, Pertumbuhan Ekonomi Lokal, Pembangunan Daerah, Aksesibilitas, Ekonomi Lokal

## 1. LATAR BELAKANG

Pembangunan infrastruktur memiliki peran penting sebagai faktor pendukung utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Di antara berbagai bentuk infrastruktur yang ada, jalan memiliki posisi strategis karena berfungsi sebagai sarana utama dalam mobilitas masyarakat serta distribusi barang dan jasa. Ketersediaan jaringan jalan yang layak tidak hanya memperlancar aktivitas transportasi, tetapi juga berkontribusi besar terhadap peningkatan produktivitas ekonomi suatu wilayah. Kota Medan sebagai salah satu kota besar di Indonesia menunjukkan perkembangan jumlah penduduk dan kegiatan ekonomi yang cukup pesat. Oleh sebab itu, keberadaan infrastruktur jalan yang berkualitas serta terintegrasi antarkawasan menjadi kebutuhan mendasar guna menunjang kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat.

Namun, permasalahan seperti kerusakan jalan, kemacetan, dan kurangnya perawatan sering kali menjadi hambatan bagi kelancaran ekonomi lokal. Berdasarkan data (Badan Pusat Statistik, 2023), panjang jalan di Kota Medan mencapai lebih dari 1.900 km, namun sebagian masih berada dalam kondisi rusak ringan hingga berat. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya biaya transportasi dan berkurangnya efisiensi distribusi barang dan jasa. Di sisi lain, peningkatan volume kendaraan yang tidak diimbangi dengan pelebaran jalan turut menyebabkan kemacetan di sejumlah titik strategis kota. Fenomena ini memperlihatkan pentingnya manajemen infrastruktur jalan yang berkelanjutan agar pertumbuhan ekonomi lokal tidak terhambat.

Todaro dan Smith (2015) menjelaskan bahwa infrastruktur publik, termasuk jalan dan jembatan, memiliki peran krusial sebagai penopang utama aktivitas ekonomi karena mampu memperlancar pergerakan barang dan jasa sekaligus menekan biaya logistik. Peningkatan kualitas infrastruktur jalan dengan demikian dapat memperluas akses ekonomi masyarakat, mendorong masuknya investasi, serta meningkatkan daya saing daerah. tersebut, Kuncoro (2018) menegaskan bahwa pembangunan infrastruktur yang dilakukan secara efisien dan merata merupakan faktor penting dalam mewujudkan pemerataan hasil pembangunan serta pertumbuhan ekonomi yang bersifat inklusif di tingkat daerah. Berdasarkan pemikiran tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana kondisi dan kualitas infrastruktur jalan di Kota Medan memengaruhi pertumbuhan ekonomi lokal.

Fokus penelitian diarahkan pada hubungan antara ketersediaan dan mutu jaringan jalan dengan peningkatan aktivitas usaha, efisiensi transportasi, dan produktivitas masyarakat. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan bukti empiris yang berguna sebagai dasar pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan pembangunan infrastruktur yang lebih efektif dan berkelanjutan.

## 2. KAJIAN TEORITIS

Menurut (Todaro, M.P., & Smith, 2015), infrastruktur publik seperti jalan dan jembatan berfungsi sebagai tulang punggung aktivitas ekonomi karena memperlancar arus barang dan jasa, menurunkan biaya logistik, serta memperluas kesempatan kerja. Pembangunan infrastruktur yang baik bisa meningkatkan efisiensi ekonomi dan daya saing suatu wilayah. (Jhingan, 2012) menjelaskan bahwa investasi di bidang infrastruktur memberikan pengaruh langsung terhadap peningkatan pendapatan per-kapita melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan produktivitas. Sementara itu, (Kuncoro, 2018) menegaskan bahwa pertumbuhan ekonomi daerah sangat bergantung pada ketersediaan sarana transportasi yang efisien, merata, dan terintegrasi.

Pembangunan infrastruktur jalan tidak hanya memberikan dampak langsung terhadap peningkatan aktivitas ekonomi, tetapi juga menciptakan dampak tidak langsung atau *spillover effect* terhadap wilayah di sekitarnya. (Aschauer, 1989) menjelaskan bahwa pengeluaran publik untuk infrastruktur, khususnya transportasi, memiliki produktivitas tinggi karena dapat meningkatkan efisiensi sektor swasta dan mempercepat pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh. Infrastruktur yang baik memungkinkan peningkatan produktivitas tenaga kerja, mengurangi biaya distribusi, dan menciptakan peluang usaha baru di wilayah yang sebelumnya kurang berkembang. Selain itu, teori aksesibilitas memiliki peran penting dalam menjelaskan keterkaitan antara jalan raya dan perkembangan ekonomi.

(Hansen, 1959) menyatakan bahwa tingkat aksesibilitas suatu wilayah sangat berpengaruh terhadap pola penggunaan lahan dan kegiatan ekonomi masyarakat. Semakin tinggi tingkat aksesibilitas, semakin mudah masyarakat dan pelaku usaha melakukan mobilitas, yang pada akhirnya mendorong peningkatan produktivitas dan investasi. Dengan kata lain, infrastruktur jalan yang baik menjadi katalis dalam menghubungkan pusat-pusat ekonomi dan memperluas jangkauan pasar lokal.

Pandangan tersebut sejalan dengan penelitian (Barro, 1991) yang menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi antarnegara memiliki korelasi positif dengan investasi infrastruktur publik, terutama transportasi. Infrastruktur jalan berfungsi sebagai instrumen pembangunan yang tidak hanya memacu pertumbuhan di wilayah perkotaan, tetapi juga berperan penting dalam pemerataan ekonomi antarwilayah. Oleh sebab itu, pembangunan infrastruktur jalan yang terencana dan merata sangat penting dalam menciptakan perkembangan ekonomi yang menyeluruh dan berkelanjutan. Dari berbagai penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa perbaikan infrastruktur jalan tidak hanya mempermudah mobilitas, tetapi juga berkontribusi

terhadap perkembangan sektor perdagangan, jasa, dan UKM (usaha kecil menengah). Oleh karena itu, penelitian ini berupaya memperkuat temuan tersebut dengan konteks lokal di Kota Medan.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Kota Medan. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif mengenai persepsi masyarakat terhadap kondisi infrastruktur jalan serta dampaknya terhadap aktivitas ekonomi di wilayah tersebut. Populasi penelitian meliputi masyarakat dan pelaku usaha yang beraktivitas di sekitar jalur utama Kota Medan. Sampel penelitian sebanyak 20 responden ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu. Responden terdiri atas pedagang, sopir, dan pekerja sekitar yang secara langsung merasakan manfaat maupun kendala dari kondisi infrastruktur jalan.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tertutup yang berisi 10 pernyataan menggunakan Skala Likert lima poin, mulai dari 1 (Sangat Tidak Setuju) hingga 5 (Sangat Setuju). Pernyataan dalam kuesioner difokuskan pada aspek kondisi jalan, kemudahan akses, efisiensi transportasi, serta dampaknya terhadap peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata skor setiap pernyataan untuk mengetahui kecenderungan persepsi responden. Hasil analisis selanjutnya diinterpretasikan untuk menggambarkan sejauh mana pembangunan dan perbaikan jaringan jalan berpengaruh terhadap perkembangan ekonomi lokal di Kota Medan.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kuesioner dari 20 responden menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Kota Medan memberikan respon yang baik pada pengaruh infrastruktur jalan terhadap aktivitas ekonomi lokal. Nilai rata-rata keseluruhan mencapai 4,08 dari skala 5, yang menunjukkan tingkat persetujuan yang tinggi terhadap pernyataan bahwa kondisi jalan yang baik mendukung pertumbuhan ekonomi.

Berikut adalah hasil lengkap kuesioner yang telah diolah:

**Tabel. 1**

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5	Rata-rata
1	Kondisi jalan di sekitar tempat tinggal saya sudah baik dan layak digunakan.	0%	5%	15%	50%	30%	<b>80%</b>
2	Peningkatan kualitas jalan mempermudah akses menuju tempat kerja atau usaha.	0%	0%	5%	45%	50%	<b>95%</b>
3	Infrastruktur jalan yang baik meningkatkan kelancaran distribusi barang dan jasa.	0%	0%	10%	40%	50%	<b>90%</b>
4	Jalan yang memadai meningkatkan jumlah pelanggan atau konsumen dalam usaha saya.	0%	5%	20%	45%	30%	<b>75%</b>
5	Perbaikan jalan berdampak terhadap peningkatan pendapatan masyarakat sekitar.	0%	0%	15%	40%	45%	<b>85%</b>
6	Kondisi jalan yang baik menarik investor atau usaha baru di daerah ini.	0%	5%	15%	50%	30%	<b>80%</b>
7	Infrastruktur jalan mendukung	0%	0%	10%	30%	60%	<b>90%</b>

	efisiensi waktu dan biaya transportasi.						
8	Pembangunan jalan meningkatkan kegiatan ekonomi masyarakat di Kota Medan.	0%	0%	10%	45 %	45%	<b>90%</b>
9	Kondisi jalan yang baik mendukung peningkatan pendapatan pelaku usaha lokal.	5%	15%	35%	35%	10%	<b>45%</b>
10	Infrastruktur jalan yang memadai memperluas peluang investasi dan usaha baru di daerah ini.	0%	0%	10%	40%	50%	<b>90%</b>

Rata-rata keseluruhan: 4,08

Berdasarkan hasil pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan positif terhadap kondisi infrastruktur jalan di Kota Medan. Pernyataan dengan nilai tertinggi adalah “Peningkatan kualitas jalan mempermudah akses menuju tempat kerja atau usaha” dengan tingkat persetujuan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat merasakan manfaat nyata dari peningkatan kualitas jalan terhadap aktivitas ekonomi mereka. Sementara itu, aspek pemeliharaan jalan memperoleh nilai terendah (45%), yang mengindikasikan masih perlunya peningkatan perhatian pemerintah terhadap perawatan infrastruktur jalan secara rutin.

Selain hasil kuesioner, observasi lapangan juga menunjukkan beberapa kondisi terkini terkait akses jalan di Kota Medan. Akses Jalan Halat dalam kondisi baik dan dapat dilalui dengan lancar, mendukung aktivitas ekonomi masyarakat sekitar. Sementara itu, akses jalan (jembatan) di Jalan Kejaksaan, Kecamatan Medan Petisah, yang sempat ditutup dari 19 Oktober 2025 hingga 8 Desember 2025, kini telah dibuka kembali dan berfungsi normal, sehingga mobilitas masyarakat dan distribusi barang kembali berjalan lancar. Adapun akses Jalan Perjuangan juga terpantau dalam kondisi bagus, memperlancar arus transportasi dan kegiatan usaha masyarakat setempat.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa kondisi infrastruktur jalan yang baik di Kota Medan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal. Infrastruktur jalan berperan penting dalam memperlancar arus barang dan jasa, memperluas jangkauan usaha,

serta menghemat waktu dan biaya transportasi bagi masyarakat. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa infrastruktur jalan di Kota Medan memberikan pengaruh nyata terhadap peningkatan aktivitas ekonomi lokal. Peningkatan kualitas jalan mempercepat arus barang dan jasa, mempermudah mobilitas tenaga kerja, serta meningkatkan efisiensi logistik terutama bagi pelaku usaha kecil dan menengah. Hal ini sejalan dengan laporan (WorldBank, 2020) yang menyebutkan bahwa infrastruktur jalan yang baik berperan penting dalam menurunkan biaya logistik dan memperluas jaringan perdagangan antarwilayah di Indonesia.

Kondisi lapangan memperkuat hasil kuesioner, di mana sejumlah ruas jalan utama seperti Jalan Halat dan Jalan Perjuangan menunjukkan kualitas infrastruktur yang baik dan memberikan dampak nyata terhadap kelancaran aktivitas ekonomi. Selain itu, pembukaan kembali jembatan di Jalan Kejaksaan, Kecamatan Medan Petisah, setelah sempat ditutup sementara, turut memulihkan konektivitas antarwilayah dan mendorong aktivitas perdagangan lokal. Hal ini membuktikan bahwa keberlanjutan pemeliharaan dan percepatan perbaikan infrastruktur jalan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Selain efisiensi logistik, pembangunan infrastruktur jalan juga mendorong pemerataan ekonomi di tingkat lokal. Jalan yang menghubungkan kawasan perkotaan dengan daerah pinggiran membuka akses terhadap pasar, layanan publik, dan peluang investasi baru. Dengan demikian, masyarakat di wilayah yang sebelumnya terisolasi dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi produktif. Temuan ini mendukung pendapat Asian Development Bank (2022) yang menegaskan bahwa pembangunan infrastruktur transportasi merupakan faktor utama dalam menurunkan ketimpangan wilayah di Asia Tenggara.

Namun demikian, manfaat ekonomi yang dihasilkan dari pembangunan infrastruktur jalan hanya dapat berkelanjutan apabila disertai dengan pemeliharaan rutin dan pengelolaan yang efektif. Kurangnya perawatan jalan berpotensi menghambat konektivitas, menimbulkan kemacetan, dan meningkatkan biaya transportasi jangka panjang. Oleh sebab itu, pemerintah daerah perlu memastikan adanya anggaran berkelanjutan untuk perbaikan infrastruktur serta pengawasan kualitas jalan, agar dampak positifnya terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dapat terus dirasakan secara merata.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa infrastruktur jalan memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal di Kota Medan. Kondisi jalan yang berkualitas dan mudah diakses terbukti mampu meningkatkan kelancaran distribusi barang dan jasa, mempercepat mobilitas

masyarakat, serta menunjang berbagai aktivitas ekonomi, seperti perdagangan, investasi, dan perkembangan usaha kecil menengah (UKM). Temuan survei menunjukkan bahwa sebagian besar responden menilai pembangunan infrastruktur jalan di Kota Medan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan masyarakat serta efisiensi transportasi.

Selain berdampak pada peningkatan aktivitas ekonomi, keberadaan infrastruktur jalan juga berkontribusi dalam memperluas konektivitas antarwilayah sehingga mendukung pemerataan pembangunan. Meskipun demikian, penelitian ini masih menemukan sejumlah permasalahan, antara lain kurang optimalnya pemeliharaan jalan dan tingginya tingkat kemacetan di beberapa lokasi strategis, yang berpotensi menurunkan efisiensi ekonomi dan mengurangi manfaat pembangunan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif pemerintah daerah dalam meningkatkan pemeliharaan rutin serta pemerataan pembangunan infrastruktur jalan, khususnya di kawasan pinggiran kota. Dengan perencanaan yang matang dan pengelolaan yang berkelanjutan, pembangunan infrastruktur jalan di Kota Medan diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi lokal sekaligus mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang lebih merata dan berkelanjutan.

## DAFTAR REFERENSI

- Adif, R. M. (2021). Analisis pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Deli Serdang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Anas, M., Widodo, W., & Sugiyanto, F. (2018). Dampak realokasi anggaran belanja subsidi BBM untuk pembangunan infrastruktur terhadap perekonomian Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 5(4), 426–443. <https://doi.org/10.15294/edaj.v5i4.22179>
- Aschauer, D. A. (1989). Is Public Expenditure Productive? *Journal of Monetary Economics*, 23(2), 177–200. [https://doi.org/10.1016/0304-3932\(89\)90047-0](https://doi.org/10.1016/0304-3932(89)90047-0)
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Daerah Kota Medan*. Badan Pusat Statistik Kota Medan. <https://medankota.bps.go.id/publication/2023/11/15/statistik-daerah-kota-medan-2023>.
- Barro, R. J. (1991). Economic Growth in a Cross Section of Countries. *The Quarterly Journal of Economics*, 106(2), 407–443. <https://doi.org/10.2307/2937943>
- Chairunnisa, M. (2024). Pengaruh infrastruktur transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di Indonesia. *Scribd*. <https://id.scribd.com/document/891523360/Pengaruh-Infrastruktur-Transportasi-Terhadap-Pertumbuhan-Ekonomi-Lokal-Di-Indonesia>
- Dewi, W. P. (2021). Analisis pengaruh pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa. *Jurnal Oportunitas*, 9(2), 1–12. <https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/oportunitas/article/download/498/272/2178>
- Hansen, W. G. (1959). How Accessibility Shapes Land Use. *Journal of the American Institute of Planners*, 25(2), 73–76. <https://doi.org/10.1080/01944365908978>
- Hamzah, I. R., & Setiawan, D. (2019). Pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi



- di Sumatera Selatan 2014–2017. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(10), 47–60.
- Hariani, P., & Silvia, E. (2014). Analisis pengaruh infrastruktur pembangunan kawasan ekonomi khusus (KEK) Sei Mangkei terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Simalungun. *Ekonomikawan (Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan)*, 15(1), 16–36.
- Jhingan, M. L. (2012). *The Economics of Development and Planning* (39th ed.). Vrinda Publication Ltd. <https://doi.org/https://www.vrinda.net?books/the-economics-of-development-and-planning>
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). (2022). *Laporan Kinerja Infrastruktur Jalan Nasional*. Direktorat Jenderal Bina Marga. <https://binamarga.pu.go.id/>
- Kuncoro, M. (2018). *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan* (ke-6). UPP STIM YKPN. <https://opac.perpusnas.go.id?DetailOpac.aspx?id=1216418>
- Ma'ruf, Y. P., & Daud, J. (2013). Pengaruh investasi infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Teknik Sipil USU*, 2(3), 1–13.
- Nugraha, Y. A. (2024). Pengaruh infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan UMKM di desa. *Jurnal Kental*, 5(1), 1–15. <https://journal.lppmpelitabangsa.id/index.php/kental/article/view/1855>
- Panjaitan, H. A. (2017). Analisis dampak pembangunan infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif Provinsi Sumatera Utara. *Neliti*. <https://media.neliti.com/media/publications/348706-analisis-dampak-pembangunan-infrastrukturu-417a1a41.pdf>
- Parintak, A. (2020). Pengaruh pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan ekonomi. *Repository Universitas Muhammadiyah Palopo*. <https://repository.umpalopo.ac.id/2166/1/Aldi%20Parintak%20jurnal.pdf>
- Pemerintah Kota Medan. (2021). Perbaikan infrastruktur kejar kualitas. *Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Sumatera Utara*. <https://sumut.bpk.go.id/wp-content/uploads/2021/10/Walikota-Medan-Perbaikan-Infrastruktur-Kejar-Kualitas.pdf>
- Sianturi, K. N. (2022). Analisis pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. *Repository Universitas Islam Riau*. <https://repository.uir.ac.id/11742/1/175110730.pdf>
- Sihombing, A. (2019). Pengaruh pembangunan infrastruktur jalan, pertanian, dan kesehatan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Regional Planning*, 8(2), 1–10.
- Todaro, M.P., & Smith, S. . (2015). *Economic Development* (12th ed.). Pearson Education.
- Wibowo, A. (2016). Pengaruh infrastruktur ekonomi dan sosial terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2006–2013. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–135.
- WorldBank. (2020). *Indonesia Infrastructure Sector Assessment Program (InfraSAP)*. <https://documents.worldbank.org/>